

Pengaruh Aktifitas Kelas terhadap Kepedulian Sosial Siswa MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang

Dewi Ratnasari^{1*}, Dedi Saputra², Sandi Kurniawan³, Nabiilatul Mahbuubah⁴, Rahmat Aziz⁵

¹ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; dewir3414@gmail.com

² UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; 210101220005@student.uin-malang.ac.id

³ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; 210101220011@student.uin-malang.ac.id

⁴ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; nabiilatulm@gmail.com

⁵ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; azira@uin-malang.ac.id

* Korespondensi

Kata Kunci	Abstrak
Pengaruh; Aktifitas Kelas; Kepedulian Sosial Siswa.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas kelas memiliki pengaruh terhadap kepedulian sosial siswa. Metode Penelitian digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini menemukan bahwa hasil normalitas nilai signifikansi sebesar 0,000 berarti yang dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal serta hasil daripada linearisasi nilai signifikansi menunjukkan 0,075 Maka dapat disampaikan data tersebut linear. Pada pengujian terhadap Hipotesis berupa uji regresi simultan dan uji regresi parsial terdapat hasil yang menyatakan pengaruh aktifitas kelas terhadap kepedulian sosial siswa. Pada uji regresi parsial ini terdapat enam indikator berupa 1) peraturan kelas, 2) dukungan siswa, 3) keterlibatan siswa, 4) pembelajaran positif, 5) peranan guru dan, 6) manajemen kelas. Berdasarkan uji regresi simultan dan uji regresi parsial terdapat hasil yang menyatakan adanya pengaruh aktifitas kelas terhadap kepedulian sosial siswa. Pada uji regresi parsial dari enam indikator dengan hasil pembelajaran positif merupakan pengaruh sebesar 16,5% Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran positif merupakan pengaruh yang dominan terhadap kepedulian sosial siswa.

Keywords

Influence;
Class Activity;
Social Concern of
Students.

Abstract

This research aims to find out whether class activities have an influence on students' social awareness. The research method used is quantitative research with associative research. This research found that the normality result of the significance value was 0.000, which means that it can be concluded that the data is normally distributed and the results of linearization of the significance value show 0.075. So it can be said that the data is linear. In testing the hypothesis in the form of a simultaneous regression test and a partial regression test, there were results that stated the influence of class activities on students' social awareness. In this partial regression test there are six indicators in the form of 1) class rules, 2) student support, 3) student involvement, 4) positive learning, 5) the role of the teacher and, 6) class management. Based on the simultaneous regression test and partial regression test, there are results which state that there is an influence of class activities on students' social awareness. In the partial regression test of the six indicators with positive learning outcomes, the influence is 16.5%. So it can be concluded that positive learning is the dominant influence on students' social awareness.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Sitasi:

Ratnasari, D., Saputra, D., Kurniawan, S., Mahbuubah, N., & Aziz, R. (2023). Pengaruh Aktifitas Kelas terhadap Kepedulian Sosial Siswa MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 12(2).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan terhadap pemuliaan harkat dan martabat seseorang dapat didapatkan dengan menggunakan akal serta keilmuan yang harus secara terus menerus dipelajari sampai dengan akhir kehidupan. Pendidikan merupakan proses Pendidikan formal maupun informal dengan tujuan tidak lain ialah untuk pengembangan diri individu (Admizal & Elmira, 2018). Pendidikan ialah usaha sadar secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, erta

keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Sehingga Pendidikan dianggap sebagai wadah paling efektif dalam mengembangkan potensi anak (Nur et al., 2021). Salah satu yang terkandung didalamnya adalah berkenaan dengan frasa "proses" artinya secara nyata memberikan petunjuk berpendidikan harus dilakukan dengan metode. Metode dalam hal ini ialah tentang cara, tujuan, serta penelitian-penelitian yang harus diulas secara tuntas dalam proses pendidikan.

Hal ini pun telah disampaikan oleh Bapak Pendidikan "Ki Hajar Dewantoro" Pendidikan ialah tujuan dalam tuntutan dalam hidup perkembangan anak-anak, yang maksudnya ialah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak, agar mereka sebagai manusia, masyarakat dapatlah mencapainya keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Khususnya ialah berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai agama Islam yang mencakup seluruh aspek dunia maupun akhirat (Hoirul & Aida, 2013). Maka yang harus dilakukan untuk mewujudkan cita Pendidikan salah satunya ialah pembelajaran yang dengan komunikasi yang dilakukan antara guru dan murid dengan kepedulian sosial. Karena sikap kepedulian sosial menciptakan sikap keharmonisan yang kuat (Jamaluddin, 2021). Peran guru sebagai pedoman maupun instrument dalam melakukan Pendidikan terhadap siswa haruslah disesuaikan dengan situasi dan kondisi capaian seiring perkembangan IPTEK. Sehingga orientasi tersebut dapat memberikan tolok ukur terhadap kemampuan, hambatan serta menemukan cara untuk mengatasi adanya penemuan-penemuan yang sebelumnya belum pernah ada.

Pendidikan tidak hanya memiliki nuansa serta ruang lingkup yang sempit, hal ini dibuktikan dengan faktor dari dalam siswa dan faktor diluar siswa. Faktor dari dalam siswa cenderung pada karakter daya perkembangan siswa serta sikap dan sifat siswa, sedangkan andil besarnya ialah berkaitan dengan pengaruh eksternal siswa yaitu keluarga, kultur, letak geografis serta perubahan terhadap iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan krusialitas terhadap orientasi Pendidikan yang secara nyata mencerminkan tujuan dan arah dari Pendidikan yang harus dibawa. Iklim Pendidikan ialah hasil dari perspektif subyektif terhadap system formal, gaya informal kepala sekolah dan faktor lingkungan penting lainnya yang mempengaruhi secara aktif berkaitan dengan sikap, kepercayaan, nilai dan motivasi individu yang berada dalam sekolah (Gunbayi & Ilham, 2022).

Secara empiris hal yang berkaitan dengan adanya pengaruh terhadap siswa salah satunya ialah berkaitan dengan aktivitas kelas, aktivitas kelas ini tidak sebatas dengan apa yang diberikan oleh guru kepada siswanya, Namun caraguru dalam mengembangkan kepedulian siswa dengan menginteraksikan dalam pembelajaran (A. Budiyanto, 2016). Hal ini pun berkaitan langsung dengan arena untuk bertemu dengan teman sebaya, dengan berbagai macam latar belakang siswa, sehingga makna belajar dalam sebuah wadah yang berupa sekolah, tidaklah dapat ditarik kesimpulan hanya dengan ruang lingkup komunikasi searah dari seorang guru (Yuniar, 2020). Oleh karenanya pembelajaran dalam sekolah merupakan keanekaragaman terhadap perkembangan siswa, baik berkenaan dengan perkembangan pemikiran, penalaran hingga kepedulian sosial dan kepedulian terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian oleh Sudianto dengan kesimpulan bahwasannya terhadap hubungan positif yang signifikansi antara prestasi akademik dengan kompetensi sosial siswa (Asep, 2007). Sebagaimana telah disampaikan Zuchdi (2011) kepedulian sosial ialah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada masyarakat. Maka hal ini tidak terpisahkan dengan adanya kesadaran sosial, Kepedulian siswa tidak hanya sebatas berkaitan langsung dengan diri siswa, melainkan dengan budaya, sosial, lingkungan dan penalaran terhadap hal-hal

baru (Malik & Puji, 2008). Kepedulian siswa terhadap hal-hal baru akan muncul yang mana jika ada sebuah rangsangan atau materi yang membuat diri siswa merasa asing atau belum pernah dialaminya maupun dipelajari sebelumnya, maka akan timbul kepedulian (Frisnawati, 2012). kepedulian sosial sendiri dapat dikaitkan dengan komunikasi sosial, Komunikasi sosial sendiri dapat dilakukan siswa pada sosial media yang dapat dilihat dan dipelajari pada media sosial saat ini, baik berinteraksi dengan orang dan berita terbaru terhadap sosial perkembangan masyarakat (Khairunnissa, 2017).

Selaras dengan hal tersebut, maka keadaan tersebut sangat berpengaruh satu dengan lainnya, sesuai dengan pendapat Santrok (2003) yang menyatakan selama remaja mengalami proses perkembangan yang ditunjukkan dengan perubahan-perubahan, sebenarnya remaja tersebut mulai mengevaluasi dengan adanya perubahan terhadap seberapa besar remaja tersebut menghadapi perubahan terhadap dirinya. dan Hurlock (2006) berpendapat pada masa remaja individu yang memiliki emosi yang baik akan menunjukkan perilaku yang baik pula seperti mengelola amarah, memiliki perasaan yang positif, bertanggungjawab, memiliki komunikasi yang baik, memiliki kepedulian terhadap orang lain, dan demokratis. Sebaiknya jika remaja memiliki emosi yang buruk dapat dikesimpulkan bahwasannya remaja akan mengalami pola pikir, control terhadap perilakunya baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya.

Sehingga indikator pengaruh Aktifitas Siswa dalam penelitian terhadap kepedulian Sosial siswa tidak dapat dipisahkan. Maka, hal ini merupakan cara tepat untuk mengetahui tingkat kepedulian Sosial siswa dan penalaran siswayang merupakan salah satu tolak ukur menjadikan keberhasilan dalam Pendidikan. Walaupun banyak cara yang dapat dilakukan dalam pengembangan ketertarikan belajar pada siswa tanpa terlepas dari penyampainnya (Widianti, 2016). Namun Kepedulian Sosial siswa khususnya terhadap kepedulian Sosial pribadi siswa atau kepedulian sosial siswa dapat diukur dengan menggunakan aktivitas kelas siswa. Sebagaimana hal ini dapat didapatkan dengan cara melihat hasil dari ujian-ujian yang berkaitan dengan permasalahan sosial, soal sikap sosial dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan sosial yang tentunya sesuai dengan kualitas atau proporsi siswa.

Selaras dengan hal tersebut, Artikel ini memuat penelitian terhadap analisis pengaruh aktivitas kelas siswa terhadap kepedulian sosial siswa, Sehingga memberikan pertanyaan, Apakah aktivitas kelas memiliki pengaruh terhadap kepedulian sosial siswa ?, Maka dari hasil penelitian ini, dapat diketemukannya nilai pengaruh aktivitas kelas berupa ujian kelas yang bisa menganalisis kepedulian sosial siswa dengan menyajikan soal-soal maupun ujian-ujian yang tentunya berkaitan dengan permasalahan sosial, tanggapan sosial dan sikap terhadap kepedulian sosial. Oleh karenanya akan diketahui hasil kepedulian sosial siswa dari nilai ujian yang dikorelasikan dengan faktor-faktor pendukung lainnya. Oleh karenanya penelitian ini akan mengetahui Sebab permasalahan Pendidikan, sehingga kedepannya ada tanggapan dari Pemerintah untuk diberikan kebijakan pada hal tersebut (Dupri & Bambang, 2015).

2. METODE

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Hal ini dipilih oleh peneliti dengan sebab adanya tujuan capain dalam artikel ilmiah ini dengan jenis data yang diperoleh, korelasi dengan subjek penelitian, dan analisis terhadap data yang akan digunakan. Tujuannya dalam penelitian ini untuk mengetahui korelasi Aktifitas kelas terhadap Kepedulian sosial siswa Mts Al- Ma'arif 02 Singosari Malang, Pengujian data Aktifitas kelas dilakukan secara

bersamaan dan sebagian. Data yang digunakan berupa Angket penelitian dalam bentuk angka dan analisis statistik.

Subjek penelitian ini berjumlah 220 siswa yang terdiri dari kelas 7, kelas 8, kelas 9 pada MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, dengan jenis gender laki-laki, perhitungan nilai rata-rata yang telah dilakukan ujian dalam beberapa kali ujian tentang kepedulian sosial. Selain itu juga para subjek penelitian menyatakan kesanggupan untuk dijadikan subjek penelitian ini. Pencarian serta indikator dalam penelitian ini ditumpukan pada 6 (enam) aspek indikator berupa *pertama* Peraturan Kelas, *kedua* Dukungan Siswa, *Ketiga* Keterlibatan siswa, *Keempat* Pembelajaran Positif, *Kelima* Peranan Guru dan, *Keenam* Manajemen Kelas. Hal ini masuk dalam pengkategorian terhadap Skala School Climate yang terdiri dari 27 indikator didalamnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dengan cara melakukan ujian dalam kelas, penyebaran beberapa Angket pertanyaan, Angket merupakan sejumlah pertanyaan dengan kepentingan dalam memperoleh informasi dengan responden maupun laporan tentang pribadi dan hal lain yang ingin diketahui (Suharsimi, 2006). Angket ini didalamnya memuat mengenai alat ukur skala Likert dengan menggunakan pilihan jawaban berupa 1) Sangat Sering, 2) Sering, 3) Kadang-Kadang, 4) Jarang dan 5) Tidak Pernah.

Teknik analisis data ini berupa analisis Deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif ini digunakan untuk pengolahan data dalam mengetahui hasil berupa pengaruh kategori Aktifitas kelas terhadap kepedulian Sosial siswa dalam 3 (tiga) klasifikasi berupa Tinggi, Sedang dan Rendah. Selanjutnya dengan menggunakan analisis inferensial dengan tujuan mengetahui pengaruh terhadap Aktifitas kelas pada kepedulian sosial siswa dengan Teknik Analisis Regresi Menggunakan SPSS IBM 25. Sebab analisis menggunakan manual dan SPSS ini dikategorikan efektif dalam melakukan penelitian statistik (Syafian, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		220	220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	191.1091	63.6091
	Std. Deviation	24.82554	10.65276
	Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.029	.057
	Negative	-.068	-.050
		.068	.057
		.014 ^c	.075 ^c

Hasil dari tabel 1. Berdasarkan Uji Normalitas Menggunakan aplikasi SPSS IBM 25 tersebut, diperolehnya hasil yang menyatakan Signifikansi P = 0,075 yang berarti bahwasannya data tersebut berdisibasikan Normal, Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari P > 0,05.

3.2. Uji Linearitas

Tabel 2. Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ClassroomActivity * PeduliSosial	Between Groups	65214.149	41	1590.589	4.059	.000
	Linearity	42850.525	1	42850.52109.342		.000
	Deviation from Linearity	22363.624	40	559.091	1.427	.062
Within Groups		69757.232	178	391.895		
Total		134971.382	219			

Hasil Tabel 2. Berdasarkan Uji Linearitas menggunakan Aplikasi SPSS IBM 25, Nilai Signifikansi (Sig), *Linearity* pada aktivitas Kelas terhadap nilai Kepedulian sosial adalah sebesar 0,062, Maka dapat dinyatakan bahwasannya nilai $0,062 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat Hubungan linier Signifikansi antara variabel dengan aktifitas kelas dengan Kepedulian sosial Siswa.

3.3. Kategorisasi Iklim Sekolah dan Religiusitas Siswa

Tabel 3. Kategorisasi Aktivitas kelas dan Kepedulian Sosial Siswa

No	Kategori	Kriteria	F	%	F	%
1	Tinggi	More than mean	30	13.6%	13.6	13.6
2	Sedang	Between Mean	163	74.1%	74.1	87.7
3	Rendah	Less than	27	12.3%	12.3	100.0
Total			220	100.0%	100.0	

Hasil Tabel 3. Berdasarkan analisis kategori kedua Variabel, kategorisasi dilakukan dengan melakukan perhitungan terhadap nilai mean dan standart deviasiskor yang diperoleh dalam angket data yang selanjutnya dapat disimpulkan bahwasannya perolehan nilai dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 3 Kelompok. Hasil dari N = 220 subjek Siswa Mts MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang sebagaimana Hasil Nilai tertinggi 13.6% dengan jumlah Siswa 30 Siswa, Hasil Nilai Sedang 74.1% berjumlah 163 Siswa dan Hasil Nilai Rendah 12.3% berjumlah 27 siswa.

3.4. Hasil Analisis Uji Regresi

Tabel 4. Analisis Regresi simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7890.099	1	7890.099	101.404	.000 ^b
	Residual	16962.282	218	77.809		
	Total	24852.382	219			

3.5. Hasil Analisis Uji Regresi Parsial

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Parsial

No.	Dimensi Aktifitas kelas		
1	Peraturan Kelas	.081	.260
2	Dukungan Siswa	.191	.012
3	Keterlibatan Siswa	.066	.390
4	Pembelajaran Positif	.368	.000
5	Peranan Guru	.017	.819
6	Manajemen Kelas	.027	.648

Hasil Tabel 5. Hasil daripada Uji Regresi Parsial terhadap dimesi aktivitas kelas terdapat indikator dimensi sebagaimana telah disebutkan diatas, Dari indikator tersebut terdapat pengaruh terbesar atau Dominan yakni pada Pembelajaran Positif Siswa terhadap toleransi Siswa dengan nilai Signifikansi 0.000 dimana nilai tersebut kurang dari nilai Sig < 0,05.

Berdasarkan Hasil diskusi yang telah dilakukan oleh peneliti diatas dapat dijelaskan secara jelas dan singkat berkaitan dengan Pengaruh Aktifitas terhadap Kepedulian sosial siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, terutama pada Pembelajaran Positif siswa yang sangat mempunyai nitai pengaruh besar terhadap kepedulian sosial siswa. Penelitian ini dilakukan Pada Mts Mts Al- Ma'arif 02 Singosari Malang dengan menggunakan responden sebanyak 220 siswa dari jenjang Pendidikan kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 dalam kategori Pendidikan jenis Pendidikan menengah Pertama. Dalam pelaksanaannya terhadap angket ini dilakukan berbagai jenis ujian yang kemudian berbentuk nilai-nilai. dalam kurun waktu yang bertahap kemudian diperoleh nilai akhir secara rata-rata, tentunya dalam melakukan uji terhadap nilai, peneliti menyajikan pertanyaan yang bersifat penalaran terhadap perubahan sosial, keadaaal sosial, serta peran serta (sika) dalam menyelesaikan persoaln tersebut dalam bentuk soal – soal atau ujian - ujian. Selanjutnya peneliti menggunakan Teknik sampling proposive dengan menggunakan analisis Menggunakan Progam SPSS IBM 25.

Berdasarkan uji penelitian yang telah penulis lakukan dapat disampaikan hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut, Hasil analisis uji Normalitas dan linearitas, diperoleh Hasil normalitas nilai Signifikansi sebesar 0,000 berarti yang dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal sebab nilai signifikansi lebih dari > 0,05, serta hasil daripada linearisasi nilai signifikansi menunjukkan 0,075 Maka dapat disampaikan data tersebut linear, hal ini didasarkan pada nilai tersebut lebih besar dari pada >0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan linear antara variabel Aktifitas kelas dan Kepedulian sosial siswa.

Selanjutnya dari Hasil tersebut telah dilakukan analisis Pengkategorian dua variabel, dengan menghitung nilai mean dan nilai standart deviasi, kemudian langkah selanjutnya dengan membuat kalsifikasi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu berupa Tinggi, Sedang dan Rendah. Dari hal tersebut maka diperoleh hasil sebagaimana berikut. Hasil dari total 220 siswa Mts Al-Ma'arif 02 Singosari Malang diperoleh dalam perhitungan dengan prosentase Nilai tertinggi 13.6% dengan jumlah Siswa 30 Siswa, Hasil Nilai Sedang 74.1% berjumlah 163 Siswa dan Hasil Nilai Rendah 12.3% berjumlah 27 siswa.

Pada pengujian terhadap Hipotesis berupa uji regresi simultan dan uji regresi parsial terdapat hasil yang menyatakan pengaruh aktifitas kelas terhadap kepedulian sosial siswa. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,000^b nilai tersebut kurang dari > 0,05, Maka dapat dinyatakan bahwasannya variabel aktifitas kelas memiliki pengaruh terhadap kepedulian sosial siswa. Pada uji

regresi parsial ini terdapat 6 (enam) indikator berupa 1) Peraturan Kelas, 2) Dukungan Siswa, 3) Keterlibatan siswa, 4) Pembelajaran Positif, 5) Peranan Guru dan, 6) Manajemen Kelas. Berdasarkan ke-enam indikator tersebut telah dilakukan penelitian yang kemudian dapat disampaikan dengan Hasil Pembelajaran Positif merupakan pengaruh sebesar 16,5% Maka dapat disimpulkan Pembelajaran Positif merupakan pengaruh yang dominan terhadap Kepedulian sosial siswa, selarang dengan adanya penelitian yang menunjukkan Variabel X (Aktifitas Kelas) terhadap Variabel Y (Kepedulian Sosial Siswa) dengan nilai Y sebesar 52,5% sedangkan sisannya ialah 31% yang dipengaruhi dengan faktor-faktor X lainnya.

4. KESIMPULAN

Aktifitas berpengaruh terhadap kepedulian sosial siswa yang dibuktikan berdasarkan Uji Normalitas Menggunakan aplikasi SPSS IBM 25 tersebut, diperolehnya hasil yang menyatakan Signifikansi $P = 0,075$ yang berarti bahwasannya data tersebut berdisibusikan Normal, Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari $P > 0,05$, Berdasarkan Uji Lenearitas menggunakan Aplikasi SPSS IBM 25, Nilai Signifikansi (Sig), *Linearity* pada aktivitas Kelas terhadap nilai Kepedulian sosial adalah sebesar 0,062, Maka dapat dinyatakan bahwasannya nilai $0,062 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat Hubungan leniar Signifikansi antara variabel dengan aktifitas kelas dengan Kepedulian sosial Siswa. sebagaimana Hasil Nilai tertinggi 13.6% dengan jumlah Siswa 30 Siswa, Hasil Nilai Sedang 74.1% berjumlah 163 Siswa dan Hasil Nilai Rendah 12.3% berjumlah 27 siswa.

Berdasarkan uji regresi simultan dan uji regresi parsial terdapat hasil yang menyatakan pengaruh aktifitas kelas terhadap kepedulian sosial siswa. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,000^b nilai tersebut kurang dari $> 0,05$, Maka dapat dinyatakan bahwasannya variabel aktifitas kelas memiliki pengaruh terhadap kepedulian sosial siswa Pada uji regresi parsial terdapat 6 (enam) indikator berupa *Pertama* Peraturan Kelas, *Kedua* Dukungan Siswa, *Ketiga* Keterlibatan siswa, *Keempat* Pembelajaran Positif, *Kelima* Peranan Guru dan, *Keenam* Manajemen Kelas. Berdasarkan ke-enam indikator tersebut telah dilakukan penelitian yang kemudian dapat disampaikan dengan Hasil Pembelajaran Positif merupakan pengaruh sebesar 16,5% Maka dapat disimpulkan Pembelajaran Positif merupakan pengaruh yang dominan terhadap Kepedulian sosial siswa, selarang dengan adanya penelitian yang menunjukkan Variabel X (Aktifitas Kelas) terhadap Variabel Y (Kepedulian Sosial Siswa) dengan nilai Y sebesar 52,5% sedangkan sisannya ialah 31% yang dipengaruhi dengan faktor-faktor X lainnya. menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Frisnawati. (2017) *jurnal Psikologi Universitas Ahmad dahlan vol.1 14 juni 2017 : Hubungan antara intensitas menonton Reality Show dengan kecenderungan perilaku proposional pada remaja Humanitas.*
- Admizal dan Elmina Fitri, (2018), *jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol 3,no.1 Juni 2018: Pendidikan nilai Kepedulian sosial siswa Kelas V Disekolah Dasar.* PGSD Universitas Jambi Hlm 163.
- Aida A Hoiron Imam dan. (2013). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Hasyim Ashari Tebu ireng Jombang : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan agama Islam Dalam Upaya Membentuk kepedulian sosial siswa Mts BUQ'ATUL mubarak pakalongan sampang Jawa Timur E- ISSN 2620-8628.*
- Bambang Abduljabar, dan Dupri, (2015), *Edusentris jurnal Pendidikan dan Pengajaran vol. 2, No. 1 Maret 2015 : Pengaruh Model Pembelajaran dan Gender Terhadap Kepedulian Sosial siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani.* Universitas Islam Riau.

- Budiyanto A.. (2016). *Jurnal Pendidikan Domper Dhuafa Vol.6 No.2 2016 : Peran Guru dalam mengembangkan kepedulian sosial siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar Disekolah Dasar.*
- D. Zuchdi (2011). *Pendidikan Karakter dalam perspektif teori dan praktik.* UNYpress. Yogyakarta.
- E . B Hurlock. (2006). *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi ke – 5).* erlangga. Jakarta.
- ilham Gunbayi. 2022. *Jornal online School climate and Teacher's perceptions on Climate Factors:Research into nine Urban Hight School.* Turkish OnlineJournal of Educational Technology . TOJET.
- J W Santrock. (2003) *Adolesence: Perkembanga remaja.* Erlangga. Jakarta
- Kaharudin Boru Manullang Khairunnissa. (vol 5 no 4 tahun 2017) *Jurnal Psikoborneo: Pengaruh itensitas Penggunaan jejaring sosial dan kematangan emosi terhadap kepedulian Sosial. Fakultas ilmu sosial dan Politik universitas Mulawarman samarinda.*
- Malik Jamaluddin dkk. (2021). *Jurnal Manajmenet Pendidikan Islam vol.2 tahun 2021 : Pengaruh Kopetensi, Motivasi, sarana Prasarana, dan Iklim sekolah terhadap kepemimpinan kepala sekolah di sekolah Dasar Negeri.*Hlm 81.
- Malik. H L dan Puji. L P. (2008). *Pendidikan anak SD.* Universitas Terbuka. Jakarta.
- Nur. M. A dkk, (2021). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa – JPDP 7 (2) (2021) : Tingkat Kepedulian Siswa Sekolah Dasar.* Universitas Negeri Jakarta. hlm 110
- Siregar Syafian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi denganPerbandingan Perhitungan Manual dan SPSS.* Kencana. Jakarta.
- sudianto Asep. vol 3 oktober (2007). *Jurnal: korelasi antara kopetensi sosisal dengan prestasi akademik. Progam studi Pendidikan Syariah.* Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Suharsimi, (2006), *Prosedur Peneltitian suatu pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, cetakan ke – 13,* PT. Adhi Mahasatya, Jakarta
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Yuniar dkk, (2016). Vol 1, No. 2 Juni 2020 . *Community DevopmentJournal:Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan disekolah MA Al-Masyhur Bugul Kidul kota Pasuruan.* Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan .hlm 158
- Widianti dkk. (2016). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 1 No. 5 2016 : Penerapan pendekatan saintifik dan pengaruh terhadap kemampuan Matematis dan Berfikir Kreatif.*